

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan di MTs JQL AL-Asy'ary Simpang Purwakarta yang telah dikemukakan pada sebelumnya, maka dapat diambil Kesimpulan:

1. Gaya kepemimpinan yang digunakan kepala sekolah MTs JQL AL-Asy'ary Simpang Purwakarta untuk meningkatkan Kinerja guru yaitu gaya kepemimpinan demokratis dalam meningkatkan kinerja guru, dilakukan pemberian motivasi serta melakukan beberapa hal yang mampu mempengaruhi kinerja seorang guru. Hal ini dapat dibuktikan dari keahlian gaya kepemimpinan yang digunakan kepala sekolah dalam hal kekuatan memimpin, kekuatan dalam menyatupadukan SDM, dan kekuatan dalam pengembangan iklim kerja. Namun tidak jarang kepala sekolah menggunakan system otoriter pada kondisi tertentu, sehingga memberikan penegasan aturan kepada para guru.
2. Kinerja seorang guru di MTs JQL AL-Asy'ary Simpang Purwakarta sangat baik atau dapat dikatakan terus mengalami peningkatan, dengan melihat kemampuan memimpin seorang kepala sekolah. Hal tersebut dibuktikan dengan ketepatan waktu guru dalam melaksanakan pekerjaannya serta pemberian penghargaan kepada guru, dengan pemberian penghargaan tersebut guru akan merasa kerja kerasnya dihargai serta semangat dalam melaksanakan kewajibannya untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa.
3. Dampak gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di MTs JQL AL-Asy'ary Simpang Purwakarta yaitu Meningkatkan semangat

guru dalam mengajar, membuat tenaga pendidik lebih termotivasi untuk menjadi seorang pendidik yang professional, menjadi cerminan untuk para tenaga pendidik dalam bertindak, tidak menekan tenaga pendidik serta meningkatkan prestasi peserta didik, baik prestasi akademik maupun non akademik.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Gaya Kepemimpinan yang di gunakan Kepala MTs Jailul Qur'an Wal Lughah Al-Asy'ary Simpang Purwakarta merupakan gaya yang digunakan oleh para pemimpin Lembaga pada umumnya yaitu gaya demokratis dengan selalu mengutamakan musyawarah Bersama seluruh warga sekolah. Disisi lain hal yang dilakukan kepala sekolah adalah dengan memotivasi guru melalui pendekatan emosional dan structural salah satu nya dengan menggunkan metode *reward* atau pujian sesorang guru menjadi terpacu untuk melakukan hal yang lebih baik dari sebelumnya, satu hal lagi yang membuat guru lebih terpacu untuk menjadi lebih baik lagi adalah seorang kepala sekolah memberikan contoh secara langsung dalam melaksanakan tugasnya. Dalam perjalanannya pengalaman menjadis eorang guru sebelumnya kepala MTS Jailul Qur'an Wal Lughah Al-Asy'ary Simpang Purwakarta mampu mengisi kekosongan guru dengan memmberikan Pelajaran sesuai jam mata Pelajaran yang kosong, hal tersebut berimplikasi pada adanya rasa malu untuk mengulang hal yang sama oleh guru, dan memicu guru lebih aktif fan rajin untuk hadir disekolah.

2. Implikasi Praktis

Setelah penelitian yang dilakukan penulis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk memperbaiki diri terkait peningkatan kwalitas seorang pendidik yang menajdi tujuan dari profesi guru yakni turut

mencerdaskan anak bangsa. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi mereka.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian lakukan, maka penulis memberi rekomendasi/saran kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi kepala Sekolah

Sebaiknya kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang bervariasi, hal tersebut dilakukan agar visi dan misi sekolah tercapai. Kepala sekolah juga diharapkan mampu mempertahankan program kegiatan yang sudah berjalan dengan baik serta memperbaharui program kerja berdasarkan situasi dan kondisi dari perkembangan teknologi saat ini. Kepala sekolah juga diharapkan untuk tetap dapat menjadi contoh yang baik dalam hal kedisiplinan dalam segala bidang, karena kepala sekolah merupakan gambaran atau cermin bagi bawahannya.

2. Bagi Para Guru

Bagi guru untuk selalu semangat dan tetap berusaha memberikan yang terbaik dalam bekerja karena dengan adanya pengaruh yang besar, bekerja juga akan terasa menyenangkan dan dapat mencapai tujuan pendidikan. selain daripada itu para guru sebaiknya tetap mempertahankan motivasinya dalam bekerja, Kembali kepada tujuan awal seorang guru yaitu sebagai salah satu ujung tombak dalam dunia Pendidikan. karena masa depan bangsa ditentukan oleh kualitas guru hari ini.